

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sangat diunggulkan, selalu memberi dampak yang sangat positif pada dunia pendidikan (Adibowo & Fidowaty, 2013). Salah satu unsur penting dalam perkembangan masyarakat dan negara adalah pendidikan (Mendrofa & Sihotang, 2023). Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani (Annisa, 2022). Seiring masuknya abad ke-21, pembelajaran daring telah mengalami perkembangan pesat sebagai platform global yang menghubungkan, memungkinkan kolaborasi, dan melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Handira et.al., 2022). Sejak pandemi COVID-19 merebak di Indonesia, pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah penyebaran virus ini. Salah satunya adalah melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 Tahun 2020, yang mengatur pencegahan penyebaran COVID-19 di perguruan tinggi. Surat edaran tersebut menginstruksikan perguruan tinggi untuk mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh dan mendorong mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing (Firman & Rahayu 2020).

Pandemi pertama kali menyerang manusia di Wuhan, China. Di Indonesia sendiri, penyebaran mulai pada 2 Maret 2020, dengan dua orang dikonfirmasi positif. Jumlah kasus tersebut meningkat secara signifikan setiap hari. Setelah tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan virus corona sebagai pandemi karena penyebarannya yang sangat cepat (Purwanto &

Yuanita, 2019). Pandemi sangat mempengaruhi berbagai aktivitas yang sebelumnya dianggap normal. Sejak pandemi dimulai, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, termasuk Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), yang berdampak signifikan pada rutinitas sehari-hari, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, maupun sosial. Kebijakan ini bertujuan untuk menekan penyebaran virus, namun juga menuntut penyesuaian besar-besaran dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas mereka (Boy et.al., 2022).

Berdasarkan data dari Kemendikbud pada tahun 2020, jumlah siswa yang terdampak oleh pandemi COVID-19 sehingga harus belajar dari rumah adalah sebagai berikut: 28,6 juta siswa di tingkat Sekolah Dasar dan sederajat, 13,1 juta siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama dan sederajat, 11,3 juta siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas dan sederajat, serta 6,3 juta siswa di tingkat Pendidikan Tinggi (Roni Hamdani & Priatna, 2020). Solusi untuk berkegiatan pembelajaran yaitu dengan dilakukannya pembelajaran media online dari rumah masing-masing. Diharapkan hal ini bisa menjadi solusi yang efektif dalam kegiatan pembelajaran, karena memungkinkan siswa dan pengajar tetap terhubung tanpa terbatas oleh jarak. Selain itu, pembelajaran online juga memberikan fleksibilitas waktu dan akses materi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap dalam kegiatan pembelajaran (Baety & Munandar, 2021).

Perkembangan teknologi memberikan perubahan signifikan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi memberikan dampak yang besar terhadap kualitas pendidikan, memungkinkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel. Selain itu, teknologi juga memfasilitasi akses ke berbagai sumber daya dan informasi yang lebih luas,

sehingga mendukung peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. (Safarati et.al., 2020). Hampir 2 tahun, pembelajaran media online ini dilakukan melalui Zoom Meeting sebagai media utama dalam aktivitas pembelajaran. Platform ini telah menjadi sarana penting bagi pendidik untuk tetap terhubung dan menjalankan proses belajar mengajar secara virtual. Penggunaan *Zoom Meeting* memungkinkan interaksi real-time, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan akses internet dan adaptasi terhadap metode pembelajaran baru. Meskipun demikian, platform ini tetap menjadi pilihan utama dalam menjaga kontinuitas pendidikan selama masa pandemi. (Nurmala et.al., 2021).

Universitas Sangga Buana, yang berlokasi di Jalan PHH. Mustofa, adalah salah satu perguruan tinggi yang mulai menerapkan pembelajaran daring sebagai respons terhadap pandemi COVID-19. Periode pembelajaran online ini dimulai pada pertengahan tahun 2020 dan berlangsung hingga tahun 2022. Dengan peralihan ke metode pembelajaran online, Universitas Sangga Buana berhasil mempertahankan kelangsungan pendidikan, memastikan bahwa para mahasiswa tetap dapat mengikuti perkuliahan dan mengembangkan pengetahuan mereka meskipun dalam situasi yang serba terbatas. Hasil kuisioner yang di sebarakan pada mahasiswa/i menunjukan bahwa pembelajaran online yang mempengaruhi kosentrasi yang berdampak pada tingkat sisi keilmuan pada saat penyampaian materi menggunakan media *online zoom meetin* dengan hasil kuisioner sebesar 58,8%, kejenuhan yang dirasakan mahasiswa setelah berjam jam berinteraksi dalam dalam memahami materi pada sesi pembelajaran online *zoom meeting* sebanyak 70,6%, kendala perangkat yang tidak mendukung sebesar 52,9%.

Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas pembelajaran daring yang mengandalkan media *Zoom Cloud Meeting* sebagai wadah utama untuk aktivitas pembelajaran. Penelitian ini mengacu pada efektivitas pembelajaran daring ini dapat dicapai melalui penggunaan *Zoom Meeting* sebagai sarana perantara. Dalam rangka menyelidiki masalah efektivitas pembelajaran online menggunakan *Zoom Meeting*, penelitian ini merangkul suatu struktur kerangka kerja (*framework*) yang terpercaya, yakni *Framework COBIT 2019* yang dimana COBIT 2019 merupakan *upgrade* dari versi sebelumnya, yaitu *Cobit 5*.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang sejauh mana efektivitas pembelajaran melalui media online menggunakan *Zoom Meeting*. Penelitian ini akan memberikan landasan yang kokoh untuk memahami faktor-faktor kunci yang mempengaruhi pengalaman pembelajaran daring, termasuk interaksi antara mahasiswa dan dosen, tingkat pemahaman materi, serta kenyamanan dalam penggunaan teknologi. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring di masa mendatang, tetapi juga memberikan panduan strategis bagi institusi pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi

Berbagai penelitian berkaitan dengan efektivitas pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, baik berkaitan dengan analisis efektivitas pembelajaran daring (Baety & Munandar, 2021), efektivitas aplikasi *zoom meeting* (Handira et.al., 2022), pembelajaran jarak jauh (Irfan et.al., 2023), (Saleh et.al., 2021), tingkat kematangan *e-learning management* (Mendrofa &

Sihotang, 2023), tingkat kapabilitas pemanfaatan *e-learning* (Afifah & Verdian, 2021), (Afifah & Verdian, 2022), tata kelola pembelajaran *e-learning* (Aziz et.al., 2020), (Sahara et.al., 2023) dan evaluasi sistem *e-learning* (Nasution et.al., 2022), (Marzuki et.al., 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terlihat bahwa beberapa penelitian menggunakan framework COBIT 4.1 (Aziz et.al., 2020), (Prasetyo & Mariana, 2011), (Marzuki et.al., 2019), Framework COBIT 5 (Boy et.al., 2022), (Krisna Ulfah et.al., 2021), (Irfan et.al., 2023), (Mendrofa & Sihotang, 2023), (Afifah & Verdian, 2021), (Nasution et.al., 2022), (Afifah & Verdian, 2022), dan Framework COBIT 2019 (Saleh et.al., 2021), (Sahara et.al., 2023). Adapun domain yang digunakan oleh peneliti yaitu (*Deliver, Service, and Support*) DSS (Aziz et.al., 2020), (Boy et.al., 2022), (Afifah & Verdian, 2021), (Nasution et.al., 2022), (Afifah & Verdian, 2022), (*Build, Acquire, and Implement*) BAI (Sahara et.al., 2023), DSS & (*Monitor, Evaluate, and Assess*) MEA (Prasetyo & Mariana 2011), (Mendrofa & Sihotang 2023), (Saleh et.al., 2021), ME (Marzuki et.al., 2019), dan (*Evaluate, Direct, and Monitor*) EDM, (*Align, Plan, and Organize*) APO& DSS (Irfan et.al., 2023). Dari beberapa penelitian terdahulu terlihat bahwa masih jarang mengeksplorasi efektivitas pembelajaran dengan media online *Zoom Meeting*, disisi lain penggunaan framework COBIT 2019 masih jarang digunakan para peneliti, hal tersebut merupakan *gap research* yang menarik untuk di teliti lebih mendalam. Sehingga kontribusi penelitian terdapat pada penggunaan framework COBIT 2019 dengan domain *Deliver, Service, and Support* (DSS) dengan sub domain DSS01, DSS02, dan DSS03 untuk mengukur efektivitas pembelajaran menggunakan *Zoom Meeting* dengan lokus penelitian di Universitas Sangga

Buana. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar efektivitas pembelajaran daring pada era COVID-19, menghasilkan rekomendasi sebagai dasar bagi pihak Universitas, dan untuk menentukan kebijakan mengenai pembelajaran dengan metode daring.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, berikut adalah beberapa identifikasi masalah yang di ambil pada penelitian ini:

1. Pembelajaran media online yang berdampak pada tingkat sisi keilmuan mahasiswa saat penyampaian materi menggunakan media *online zoom meeting*.
2. Kejenuhan yang dapat dirasakan oleh mahasiswa, setelah berjam-jam berinteraksi pada saat sesi pembelajaran online.
3. Perangkat yang tidak mendukung pengguna *zoom meeting* dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan diatas, rumusan masalah nya yaitu:

1. Seberapa efektif pembelajaran online yang berdampak pada keilmuan mahasiswa?
2. Seberapa efektif kejenuhan serta koordinasi yang dapat dirasakan mahasiswa setelah berjam-jam berinteraksi pada saat sesi pembelajaran online?
3. Bagaimana pengelolaan permasalahan pada pengguna *zoom meeting*?

1.4 Batasan Masalah

Tujuan dari batasan masalah yaitu untuk memudahkan penelitian sehingga penelitian dapat tercapai, maka perlu adanya pembatasan masalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada efektivitas pembelajaran
2. Ditujukan untuk mahasiswa Universitas Sangga Buana
3. Aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran online yaitu *zoom meeting*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, maka berikut merupakan tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk melihat seberapa besar efektivitas pembelajaran daring pada era COVID 19.
2. Menghasilkan rekomendasi sebagai dasar bagi pihak Universitas.
3. Menentukan kebijakan mengenai pembelajaran dengan metode daring.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu

1. Untuk meningkatkan pembelajaran melalui media online yang dapat membantu pembelajaran yang lebih efektif di masa yang akan datang.
2. Dapat memberikan atau menghasilkan rekomendasi sebagai dasar bagi pihak Universitas untuk menentukan kebijakan mengenai pembelajaran dengan metode daring.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan pemahaman yang sangat jelas kepada pembaca mengenai topik yang dibahas, proposal skripsi ini disusun dengan cermat dan sistematis. Setiap bab dirancang untuk memberikan alur pemikiran yang logis, dimulai dari pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan tujuan penelitian, kemudian landasan teori yang memberikan kerangka konseptual. Selanjutnya, objek dan metode penelitian dijelaskan secara rinci, diikuti oleh hasil analisis dan pembahasan yang mendalam. Ini diakhiri dengan kesimpulan yang merangkum temuan utama serta saran yang memberikan rekomendasi praktis dan akademis berdasarkan hasil penelitian. sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab 1 ada beberapa point-point penting dalam bab tersebut seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematik penulisan. Serta ada beberapa kutipan yang memperkuat penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Di bab 2 Terdapat kerangka teoretis serta beberapa kutipan yang diambil pada penelitian terdahulu yang bisa memperkuat penelitian yang dibuat serta tinjauan pustaka yang relevan pada penelitian ini

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bagian bab 3 berisi tentang profil singkat Universitas Sangga Buana sebagai objek penelitian, pengambilan data dan menjelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil yang diperoleh serta hasil analisis yang sudah dilakukan. Bab ini juga mencakup interpretasi data, di mana temuan penelitian dibandingkan dengan teori atau penelitian sebelumnya, serta implikasi dari hasil yang ditemukan. Selain itu, bab ini juga mengeksplorasi keterbatasan penelitian dan memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana hasil tersebut dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Di bagian ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan merangkum temuan utama dan menjawab pertanyaan penelitian, memberikan gambaran akhir mengenai hasil yang dicapai. Saran disusun berdasarkan kesimpulan, memberikan rekomendasi untuk tindakan lebih lanjut, baik untuk penelitian berikutnya maupun untuk praktik di lapangan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut atau perbaikan dalam penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi informasi mengenai sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah atau penelitian. Daftar ini mencakup berbagai jenis sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, makalah, website, dan sumber lainnya yang relevan.